BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Dewi Sartika Kota Bandung Kelas 1 dan 2, peneliti paparkan kesimpulan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Faktor yang dapat mendorong keberhasilan dalam menyesuaiakan diri tunarungu di sekolah reguler adalah adanya sikap percaya diri, rasa ingin tahu yang tinggi, dan motivasi yang baik yang ditunjang oleh pola asuh orangtua. Faktor yang dapat menghambat peserta didik tunarungu dalam menyesuaikan diri di sekolah reguler adalah kemampuan mendengar pada tunarungu yang menghambat dalam pemahaman terhadap informasi yang diberikan, sehingga kecurigaan dan emosi yang labil memicu hambatan lainnya dalam menyesuaikan diri.
2. Dampak dari penyesuaian diri yang dilakukan peserta didik tunarungu di sekolah terhadap hasil belajar cukup beragam dan tidak dipengaruhi oleh kemampuan mendengar. Pada umumnya mereka lemah dalam pemahaman terutama konsep abstrak. Respon yang diberikan oleh lingkungan juga beragam. Ada yang menerima dengan positif maupun negatif. Penerimaan positif adalah ketika tunarungu melakukan tindakan yang menyenangkan bagi lingkungannya, begitu pun sebaliknya. Sikap yang kurang baik dan tidak membuat nyaman akan mendapat respon negatif dari lingkungan.
3. Upaya yang dilakukan oleh orangtua adalah dengan mengikutsertakan anaknya untuk terapi bicara dan memberikan les di bidang akademik. Di luar itu, orangtua belum merasa perlu untuk mengikutsertakan

anaknya dalam kegiatan kelompok di luar bidang akademik. Selain orangtua, guru mengupayakan pengoptimalan penyesuaian diri peserta didik tunarungu dengan cara aktif melibatkan tunarungu dalam berbagai kegiatan di dalam kelas. Guru membantu tunarungu dalam menjelaskan konsep dengan menggunakan metodeyang berbeda dengan anak lainnya. Guru juga membekali diri dengan ikut di berbagai seminar dan pelatihan.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian diatas, peneliti merekomendasi bagi pihak sekolah, bagi orangtua dan bagi peneliti selanjutnya yang dianggap perlu sebagai masukan dan tindak lanjut dari penelitian ini.

1. Bagi kepala sekolah
   a. Diharapkan jika suasana sekolah lebih di siapkan untuk menunjang tunarungu melakukan penyesuaian diri dengan lebih optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih banyak melakukan kegiatan–kegiatan di luar pembelajaran di dalam kelas yang melibatkan seluruh peserta didik dan elemen sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan staff lainnya.
   b. Diharapkan sekolah juga memfasilitasi peserta didik tunarungu untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam berbicara dengan mengadakan mata pelajaran artikulasi.

2. Bagi guru/wali kelas
   a. Diharapakan dalam proses pembelajaran, guru menempatkan posisi duduk yang lebih strategis untuk tunarungu agar dapat menerima pembelajaran dengan baik. Keterarahan wajah sangat membantu tunarungu dalam memahami informasi yang disampaikan.

b. Diharapkan media pembelajaran lebih variatif untuk membantu pemahaman tunarungu terhadap sebuah konsep.
c. Diharapkan guru mengadakan komunikasi yang lebih intens dengan tunarungu, juga melatih tunarungu dalam berujar dan berkomunikasi dengan oranglain.
d. Diharapakan pula guru melibatkan tunarungu dalam keputusan–keputusan yang diambil oleh peserta didik lain dengan porsi yang lebih banyak, sehingga melatih percaya diri dan kemampuan untuk memimpin teman–temannya.

3. Bagi orangtua
   a. Diharapkan orangtua dapat lebih fokus terhadap apa yang paling menonjol pada diri anak. Tidak terlalu memaksakan anak untuk memperbaiki kelemahan–kelemahannya sedangkan kelebihannya tidak tergali secara optimal.
   b. Sama halnya seperti guru, diharapkan pula orangtua dapat melibatkan anak pada kegiatan–kegiatan keluarga terutama dalam diskusi dan pengambilan keputusan dalam keluarga. Berikan pula motivasi–motivasi yang membangun agar anak lebih percaya diri.

4. Bagi peneliti selanjutnya
   a. Diharapkan agar dapat meneliti hal lain yang berkaitan dengan penyesuaian diri tunarungu dengan menggali pada subjek lain atau menggali aspek lain yang belum tergali pada penelitian ini.
   b. Diharapkan mampu melakukan penambahan kajian tentang teori yang berhubungan dengan penyesuaian diri tunarungu disekolah lain sebagai pengembangan dari penelitian ini.